

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dan dipaparkan dalam hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri dan konvensional dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) terhadap hasil belajar kimia siswa di MA Laboratorium IAIN SU Medan. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) memiliki hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang di belajarkan dengan metode pembelajaran konvensional dengan media berbasis komputer (CD Movie dan flash). Dengan nilai probabilitas  $(0,015) < 0,05$ .
2. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) terhadap kreativitas siswa. Rata-rata kreativitas siswa dengan model pembelajaran inkuiri dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) sebesar 80,77 sedangkan rata-rata kreativitas siswa dengan metode pembelajaran konvensional dengan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) sebesar 79,23. Dengan nilai probabilitas  $(0,027) < 0,05$ .
3. Terdapat interaksi yang signifikan ( $p = 0,048$  atau  $p < 0,05$ ) antara kreativitas dan model pembelajaran dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) dalam mempengaruhi hasil belajar kimia siswa

## 5.2 IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) memiliki hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang di belajarkan dengan metode pembelajaran konvensional dengan media berbasis komputer (CD Movie dan flash). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terdapat pada siswa dengan memberi kesempatan bagi siswa terlibat langsung secara fisik, emosi dan mental untuk menemukan sendiri pengetahuannya perlu dikembangkan oleh perancang pembelajaran karena dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan dan dapat mendorong siswa untuk bersikap ilmiah dan kritis sehingga efektivitas pembelajaran tercapai. Metode inkuiri menempatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual. metode ini menuntut peserta didik memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, melalui metode ini peserta didik dibiasakan untuk produktif, analitis dan kritis. (Mulyasa, 2002:235).

Dalam penelitian ini digambarkan tingkat kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat didalam skor angket kreativitas belajar yang diisi oleh siswa. Rata-rata kreativitas siswa dengan model pembelajaran inkuiri dengan penggunaan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) sebesar 80,77 sedangkan rata-rata kreativitas siswa dengan metode pembelajaran konvensional dengan media berbasis komputer (CD Movie dan flash) sebesar 79,23. Dengan nilai R square = 0,036, ini menunjukkan bahwa 3,6 % nilai siswa dipengaruhi oleh kreativitas siswa.

Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif. Karena kreativitas merupakan perwujudan dari pekerjaan otak. Adapun faktor-faktor yang menentukan kreativitas seperti inteligensi, bakat, motivasi, sikap, minat. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah : Usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas, penggunaan waktu luang (Asrori, 2007:60)

### 5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat perbedaan model pembelajaran inkuiri dengan penggunaan media komputer dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media komputer tersebut.
2. Bagi para guru agar tetap memperhatikan cara mengembangkan kreativitas, minat dan kemauan siswa dalam belajar, terutama terhadap peningkatan hasil belajar melalui materi yang diajarkan dan penerapan strategi pembelajaran.
3. Hendaknya pihak sekolah melengkapi buku-buku di perpustakaan guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan melengkapi bahan dan alat laboratorium serta pengelola laboratorium ditangani oleh tenaga laboran yang profesional.
4. Guru hendaknya memberikan perhatian yang khusus bagi siswa yang mempunyai kemampuan kurang dalam proses belajar, agar dapat mengembangkan kreativitasnya.
5. Hasil penelitian ini berguna bagi guru-guru bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar meningkatkan hasil belajar siswa.